

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Menjelang akhir tahun 2019 berkembangnya penyakit virus yang menyebar dengan cepat, infeksiya bernama Coronavirus. Infeksi Coronavirus menyebar sangat luas di berbagai negara. Asosiasi Kesejahteraan Dunia (WHO) melaporkan pada 11 Maret 2020 bahwa Coronavirus diumumkan sebagai pandemi. Hingga saat ini, 215 negara telah tercemar Covid, dengan laporan 12.768.307 kasus terkontaminasi (WHO, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak virus Corona. Infeksi ini telah menyebar di Indonesia pada Maret 2020. Sebanyak 72.347 kasus positif Coronavirus di Indonesia. Pandemi virus Corona mempengaruhi berbagai latar belakang, terutama pelatihan dengan Coronavirus yang membawa perubahan pendapatan dari terputus ke online. Akibat pandemi virus corona, sekolah dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi diliburkan. UNESCO mengatakan 300 juta siswa kesal dalam latihan belajar mereka dan banyak sekolah di Indonesia ditutup sementara karena infeksi Coronavirus (Handoyo, 2020). Banyak sekolah di Indonesia diliburkan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran infeksi virus Corona (CNN Indonesia, 2020). Reaksi UNESCO sebagai lembaga yang disibukkan dengan pelatihan, dengan tegas mendukung pelaksanaan penjarangan pemanfaatan berbasis web tentang cara mencegah penyebaran infeksi virus Corona.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2020) Mengingat Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Penyelenggaraan Belajar

Dari Rumah Dalam Masa Krisis Penyebaran Virus Corona. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk Pembinaan, Chatarina Muliana Girsang mengesahkan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Krisis Infeksi Covid-19 (Coronavirus). Dalam babak ini diungkapkan bahwa alasan dilaksanakannya Belajar Dalam Rumah (BDR) adalah untuk menjamin terpenuhinya hak-hak siswa untuk tetap mendapatkan layanan pendidikan selama krisis virus Corona, untuk melindungi penghuni unit pendidik agar tidak terkena dampak buruk virus corona, untuk mencegah penyebaran infeksi Coronavirus. Selanjutnya, mencegah penularan virus Corona di unit Pendidik dan jaminan kepuasan dukungan psikososial bagi guru, siswa, dan orang tua.

Pembelajaran daring adalah suatu sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa berhadapan langsung antara pendidik dan siswa, namun pembelajaran berbasis web dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti Whatsapp gathering, Google meet dan Zoom yang dapat membantu proses pembelajaran dan pembelajaran berlangsung walaupun sebenarnya bahwa itu jauh (Sofyana dan Abdul, 2019:82). Pembelajaran internet dilakukan karena adanya wabah virus Corona dan adanya surat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan interaksi pembelajaran dilakukan di rumah. Pembelajaran online merupakan salah satu jawaban yang tepat untuk melengkapi interaksi pembelajaran. Bagaimanapun, pembelajaran berbasis online memiliki beberapa hambatan yang kurang berhasil, seperti pemberian tugas belajar oleh pendidik, melalui aplikasi yang akan disampaikan oleh pendidik kepada anak-anak melalui pembelajaran internet, ini adalah ujian lain bagi orang tua untuk memahami tentang tugas yang diberikan oleh

pengajar sehingga siklus belajar berlangsung, namun sebagian besar orang tua mengalami kesulitan memahami usaha yang diberikan oleh pendidik, orang tua akan mendapatkan beberapa informasi tentang tugas-tugas pembelajaran yang diberikan oleh instruktur sehingga orang tua dapat memahami dan orang tua siap untuk mewariskan kepada anak-anak mereka dalam hal tugas belajar yang diberikan oleh pendidik (Muhdi & Nurkolis, 2020).

Pada pembelajaran daring guru dan orang tua harus menjamin bahwa kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun anak-anak belajar dari rumah (BDR), dengan kemajuan inovasi data yang berdampak pada perubahan di setiap bidang, salah satunya adalah perubahan dalam persekolahan. Selama pandemi Coronavirus, interaksi belajar terbantu melalui teknologi sehingga proses pembelajaran agar tetap berlangsung, pembelajaran daring menjadi tidak terlahang karena mendapatkan dukungan dari teknologi yang canggih sehingga proses pembelajaran daring tetap terlaksanakan (Khusniah & Hakim, 2019:21). Pada pembelajaran daring terbilang banyak orang tua masih kurang memahami mengenai konsep pembelajaran daring sehingga orang tua kurang siap untuk melaksanakan pembelajaran daring, karena keterbatasan orang tua dalam menggunakan teknologi atau aplikasi pada pembelajaran daring, seperti *Whatsapp grup*, *Google meet* dan *Zoom*. Menurut Irma (2019) pada pembelajaran daring ini harus ada kesiapan dari orang tua yang berprofesi sebagai instruktur dalam langkah pembelajaran berbasis web yang akan menggerakkan status psikologis wali untuk tetap sabar mendampingi anak-anak dengan membuat suasana belajar yang bermanfaat, namun masih banyak wali yang belum siap menemani anak-anaknya untuk belajar dari rumah (BDR) mengingat walinya disibukkan dengan pekerjaan sehingga tidak dapat membantu anak dalam

mengukur pembelajaran internet, maka pada saat itu interaksi belajar anak tidak akan dilakukan sehingga anak mengalami keterlambatan dalam belajar. Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pendidik, maka pada pelaksanaan proses pembelajaran daring harus ada kesiapan dari orang tua sebagai pendamping.

Kesiapan orang tua berperan penting sebagai pembantu dan sekaligus pencetus bagi anak-anaknya belajar dari rumah (BDR). Orang tua selain berperan sebagai pelatih dan inspirasi, mereka juga mengalami kendala dalam langkah pembelajaran berbasis daring, kendala yang dialami Bu Mahrita (47), penilaian Bu Mahrita bahwa kewajiban sebagai pendidik pengganti di rumah selama pandemi ini bisa' Tidak bisa diremehkan, karena mereka perlu membagi waktu untuk mengerjakan tugas sekolah dan membimbing anak-anak selama pembelajaran berbasis daring. Mengapa sulit bagi orang tua untuk menggantikan peran pengajar karena panggilan pertunjukan membutuhkan kemampuan khusus dan tidak mungkin dilakukan oleh siapa saja yang dasarnya bukan dari bidang pendidik persekolahan (Subiyakto dan Akmal 2020). Kendala lain yang bisa dirasakannya adalah ia juga tidak mampu mengoperasikan aplikasi dalam pembelajaran online. Namun di balik itu, menariknya, ia bisa menginvestasikan lebih banyak energi untuk mengarahkan perkembangan dan perkembangan anak sambil belajar dari rumah (BDR) dan tambahan waktu berbicara dengan anak, karena pada masa sebelum pandemi anak-anak bersekolah selama enam jam setiap hari.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka pada kesempatan kali ini peneliti akan melaksanakan penelitian berupa survei kesiapan orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini berbasis daring. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form*

kepada orang tua anak dan peneliti mengambil judul penelitian Survei Kesiapan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Daring Di Kota Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan landasan yang telah digambarkan, maka dapat diketahui bukti-bukti permasalahan yang akan digunakan sebagai bahan riset sebagai berikut:

- 1.2.1 Adanya COVID-19 menjadi landasan dikelurkannya surat edaran mengenai pembelajaran dari rumah. Hal tersebut mengakibatkan adanya perubahan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di kelas atau sekolah menjadi dilaksanakan secara daring di rumah. Pembelajaran secara daring di rumah mengharuskan orang tua untuk dapat membimbing anak pada proses pembelajaran daring, sehingga orang tua memiliki kendala membagi waktu karena orang tua harus mengisolasi kesempatan untuk mengerjakan tugas sekolah dan membimbing anak-anak dalam eksposisi interaksi pembelajaran berbasis daring.
- 1.2.2 Orang tua kesulitan untuk memahami tugas pembelajaran yang dibagikan oleh guru karena guru kurang memberikan instruksi atau arahan dengan jelas mengenai tugas yang dibagikan dan guru terlalu banyak memberikan tugas, sehingga orang tua mengalami kesulitan untuk menjelaskan ke anak mengenai tugas yang dibagikan oleh guru dan orang tua memiliki kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pada proses pembelajaran berbasis daring.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat isu-isu yang terselubung dalam riset ini sangat luas sehingga tidak mungkin untuk melihat semua masalah, penting untuk membatasi masalah sehingga tidak ada kesalahpahaman dalam percakapan. Dalam riset ini, masalah yang dibatasi yaitu pada Survei Kesiapan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Daring di Kota Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan kendala-kendala yang telah digambarkan, maka dapat direncanakan isu-isu yang menyertainya: Bagaimana Kesiapan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Daring di Kota Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah ditentukan, alasan dilakukannya penyelidikan ini adalah untuk menemukan Kesiapan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Daring di Kota Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Mengingat perincian masalah dan tujuan pemeriksaan yang telah dikemukakan, hasil eksplorasi diandalkan untuk memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, khususnya sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis diharapkan dari penelitian ini adalah bertambahnya referensi dan wawasan untuk orang tua dalam pendidikan anak usia dini terkait tentang kesiapan orang tua dalam dalam proses pembelajaran berbasis daring di masa pandemi COVID-19 ini.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dari riset ini memberi keuntungan bagi semua pihak baik bagi anak, guru, dan orang tua sebagai berikut:

#### a. Bagi Anak

Dapat meningkatkan perkembangan anak usia dini dalam proses pembelajaran daring dengan tersedianya fasilitas dan adanya dukungan atau pendampingan dari orang tua dalam proses pembelajaran daring.

#### b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai informasi agar adanya kerja sama antara guru dengan orang tua dalam proses pembelajaran anak melalui daring, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan terstruktur.

#### c. Bagi Orang Tua

Dengan adanya riset ini dapat memberikan data kepada orang tua sehubungan dengan ketersediaan dalam ukuran pembelajaran online bagi orang tua dalam membantu anak-anak mereka untuk belajar dirumah dengan

adanya kesiapan fasilitas yang akan diberikan ke anak untuk menunjang proses pembelajaran daring.

